

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam lingkungan bisnis yang semakin maju dan kompetitif, perusahaan membutuhkan karyawan yang berkinerja baik untuk mencapai tujuan organisasi. Kinerja karyawan merupakan hasil kerja yang dicapai sesuai tugas dan tanggung jawab yang diberikan, sehingga kualitas kinerja sangat menentukan keberhasilan perusahaan. Dua faktor penting yang memengaruhi kinerja adalah kedisiplinan kerja dan penerapan keselamatan serta kesehatan kerja (K3). Disiplin menunjukkan kesadaran karyawan dalam menaati aturan dan prosedur, sedangkan lingkungan kerja yang aman dan sehat melalui penerapan K3 dapat meningkatkan kenyamanan, mengurangi risiko kecelakaan, dan mendorong produktivitas kerja. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah sebuah cara yang digunakan oleh industri untuk melindungi karyawannya dari bahaya dan penyakit akibat kerja. Produktivitas karyawan dapat terganggu apabila K3 tidak diterapkan dengan baik. Dengan kata lain, suatu industri dapat dikatakan berhasil apabila industri tersebut memperhatikan aspek keamanan dan kesehatan lingkungan kerja yang ada. Identifikasi bahaya dan penilaian risiko harus dilakukan agar risiko yang timbul akibat pekerjaan tidak membahayakan pekerja (Permatasari et al., 2025).

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur merupakan salah satu lembaga pendidikan di Indonesia yang berkomitmen untuk mengembangkan sumber daya manusia dan ilmu pengetahuan serta teknologi (IPTEK) guna mendukung kemajuan industri nasional. Perguruan tinggi ini berupaya mencetak lulusan yang berkualitas, berdaya saing tinggi, dan memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Oleh karena itu, wawasan mahasiswa terhadap dunia industri menjadi aspek penting dalam proses pembelajaran, terutama mengingat Indonesia sebagai negara berkembang yang tengah menghadapi pesatnya perkembangan teknologi dan industrialisasi. Mahasiswa diharapkan mampu memahami dinamika perubahan yang terjadi di dunia kerja, serta dapat menilai secara kritis kelebihan dan kekurangan dalam pengambilan keputusan di lingkungan industri. Melalui pemahaman tersebut, mahasiswa tidak hanya siap menghadapi tantangan dunia kerja, tetapi juga mampu berkontribusi dalam menciptakan lingkungan kerja yang produktif, aman, dan berkelanjutan. Di sisi lain, perusahaan juga dituntut untuk memastikan bahwa seluruh proses produksi berjalan secara efisien dengan menjaga kualitas hasil kerja, sekaligus menjamin keselamatan, kesehatan, dan kesejahteraan tenaga kerja maupun masyarakat di sekitarnya.

PT. Nusa Palapa Gemilang Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di sektor industri manufaktur dengan fokus utama pada produksi pupuk. Perusahaan ini berkomitmen untuk menyediakan produk pupuk berkualitas tinggi guna mendukung peningkatan produktivitas pertanian nasional. Melalui penerapan sistem manajemen yang terstandar, PT Nusa Palapa Gemilang Tbk berupaya menjaga konsistensi mutu produk serta memastikan proses produksi berjalan secara efisien, aman, dan ramah lingkungan. Penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di lingkungan perusahaan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Landasan hukum utama dalam pelaksanaan kegiatan K3 adalah Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, yang menjadi dasar dalam menciptakan kondisi kerja yang aman dan sehat. Selain itu, penerapan Sistem Manajemen K3 juga berpedoman pada Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan SMK3, yang menekankan pentingnya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja melalui pengendalian risiko secara sistematis.

Oleh karena itu, kerja sama antara perguruan tinggi dan dunia industri perlu ditingkatkan agar tercipta keseimbangan antara pengetahuan teoritis dan penerapan praktis di lapangan. Melalui kegiatan kerja praktik, mahasiswa diberikan kesempatan untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan sebagai bekal menghadapi dunia kerja. Kegiatan ini juga bertujuan memberikan pengalaman nyata mengenai lingkungan kerja di industri sehingga mahasiswa dapat memahami alur operasional perusahaan dan etos kerja. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan mampu mengimplementasikan pengetahuan akademiknya secara efektif serta siap menghadapi dunia profesional.

1.2 Tujuan Magang

Tujuan diadakannya program magang ini MBKM ini adalah

1. Mahasiswa mengetahui dan memahami tugas serta tanggung jawab di bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), meliputi penerapan prosedur keselamatan, penggunaan alat pelindung diri (APD), identifikasi potensi bahaya, dan penerapan langkah pencegahan kecelakaan di lingkungan kerja.
2. Mahasiswa mampu mengimplementasikan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh di perguruan tinggi, sebagai bekal untuk memahami proses kerja, serta penerapan prinsip efisiensi dan keselamatan di lingkungan industri.
3. Mahasiswa mampu menganalisis permasalahan serta memiliki kerangka berpikir kritis (*critical thinking*) dan kemampuan pemecahan masalah (*problem solving*) untuk menemukan solusi yang tepat berdasarkan ilmu yang telah dipelajari di perguruan tinggi.

1.3 Manfaat Magang

Adapun manfaat dilaksanakannya Program Magang Mahasiswa Mandiri di PT Nusa Palapa Gemilang Tbk antara lain.

- a. Secara Teoritis
 1. Penelitian ini membantu mahasiswa untuk mengetahui dan memahami penerapan ilmu di bidang teknik industri dalam meninjau serta menganalisis permasalahan yang terjadi di lingkungan kerja secara nyata.
 2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi mahasiswa yang ingin mengangkat topik terkait permasalahan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di lingkungan industri.
 3. Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan soft skill dan hard skill yang didapatkan atas penempatan posisi di divisi keselamatan dan kesehatan kerja (K3).
- b. Secara Praktis
 1. Bagi Perguruan Tinggi
 - a) Dapat menciptakan hubungan yang baik antara dunia industri dengan perguruan tinggi, di mana output perguruan tinggi merupakan sumber daya manusia yang siap terjun ke dunia industri.
 - b) Dapat meningkatkan kualitas mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur agar lebih kompeten dan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.
 2. Bagi Mahasiswa
 - a) Mahasiswa dapat menerapkan disiplin ilmu perkuliahan, mengatasi keterbatasan teori dengan kondisi nyata di lapangan, serta memperoleh wawasan baru dalam meninjau permasalahan yang terjadi di dunia kerja.
 - b) Mahasiswa dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional melalui penerapan ilmu, praktik kerja, serta pengamatan langsung terhadap penerapan sistem K3 di PT. Nusa Palapa Gemilang Tbk.
 3. Bagi Mitra Magang/Perusahaan
 - a) PT. Nusa Palapa Gemilang Tbk dapat menjalin kerja sama yang saling menguntungkan dengan perguruan tinggi melalui pemberian kesempatan bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman kerja langsung di lingkungan industri.
 - b) Diharapkan PT. Nusa Palapa Gemilang Tbk dapat memperoleh masukan berupa ide dan konsep perbaikan yang relevan dengan kebutuhan perusahaan, khususnya dalam penerapan sistem dan pengelolaan di bidang K3, melalui hasil analisis kegiatan Magang Mahasiswa Mandiri.

1.4 Tujuan Penulisan

- 1 Menambah pengalaman praktis dalam penerapan HIRADC (*Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control*) di dunia industri.
- 2 Mengidentifikasi potensi bahaya dan risiko kerja yang terdapat pada masing-masing stasiun kerja di divisi produksi PT. Nusa Palapa Gemilang Tbk.
- 3 Menganalisis tingkat risiko dan pengendalian risiko yang timbul dari setiap stasiun kerja pada divisi produksi di PT. Nusa Palapa Gemilang Tbk